

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Puspita Winda¹, Widya Trio Pangestu², Yes Matheos Lasarus Malaikosa³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Modern Ngawi, Ngawi, 63214

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Modern Ngawi, Ngawi, 63214

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Modern Ngawi, Ngawi, 63214

*email [1puspitaw528@gmail.com](mailto:puspitaw528@gmail.com) [2widyatrio@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:widyatrio@stkipmodernngawi.ac.id)
[3yesmatheos@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:yesmatheos@stkipmodernngawi.ac.id)

Diterima: 06 04 2022

Direvisi: 15 05 2022

Disetujui: 31 05 2022

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the pop-up book learning method on the learning outcomes of fifth grade students on the theme of health problems in the circulatory system at SDN 3 Getas. This study uses a quantitative approach. The design used in this study is a pre-experimental design used in this study is the One Group Pretest-Posttest Design. Data acquisition is done by observation. The results of observations made by researchers, teachers and students are more interested in using pop-up book media. The results of the research and discussion through tests on students show that the value of Sig. (2-tailed) is 0.00 less than 0.05 so that in this case Ho is rejected and Ha is accepted, so that there is an effect of using pop-up media with student learning outcomes in class V theme. health problems in the circulatory organs at SDN 3 Getas..

Keywords: *Learning Outcomes , Pop-Up Book, Thematic*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode belajar pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas V tema gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SDN 3 Getas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Perolehan data dilakukan dengan observasi. Hasil observasi yang dilakukan peneliti guru dan siswa lebih tertarik menggunakan media pop-up book. Hasil dari penelitian serta pembahasan melalui tes pada siswa menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh penggunaan media pop-up dengan hasil belajar siswa kelas V tema gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SDN 3 Getas.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Pop-Up Book*, Tematik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mencapai proses suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan

potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual agama, kontrol diri, kepribadian, kemandirian, dan berakhlak. (Ulfa, 2020).

Belajar adalah kegiatan yang penting di dalam pendidikan (Malaikosa & Permata,

2021). Pembelajaran adalah perkembangan aktivitas pendidik dan peserta didik berdasarkan atas hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi instruktif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hasan & Pasinggi, 2021). Proses belajar mengajar tidak lepas dari adanya beberapa unsur diantaranya materi, tujuan, metode, media dan evaluasi (Dula, 2017). Media dan metode merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan yang lainnya, kedua unsur tersebut sangat penting dalam menyampaikan pembelajaran agar sampai pada tujuan pembelajaran (Khalifah, 2019)

Peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh dalam pelaksanaan proses pembelajaran, selain memberikan materi didalam kelas, guru juga memberikan bimbingan terhadap siswa agar tetap pada jalur yang benar terlebih pada proses mengajar (Alfonita, 2018). Dalam proses pembelajaran harus mencapai tujuan pembelajaran, agar proses pembelajaran tersebut mampu dicapai oleh siswa dalam mencapai standar kompetensi.

Berdasarkan Kurikulum 2013, pembelajaran di sekolah dasar dilaksanakan secara tematik. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Wati, 2017). Salah satu pembelajaran tema di kelas V yaitu tema 4 yaitu Sehat itu Penting pada semester 2. Tema 4 memuat 3 subtema salah satunya subtema 2 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia terdapat 6 pembelajaran. Subtema 2 cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia terdapat kompetensi dasar mata pelajaran IPA.

Proses pembelajaran, berhasil tidaknya mencapai tujuan sangat dipengaruhi bagaimana proses belajar itu dialami oleh siswa (Pratama et al., 2010). Media berperan penting dalam proses pembelajaran dan media merupakan salah satu fasilitator dalam proses pembelajaran (Sekar Arum & Yuanta, 2019). Dengan adanya media pembelajaran dapat mendorong,

memudahkan guru untuk mengkomunikasikan informasi. Hal ini tentu saja mempengaruhi hasil belajar siswa tergantung pada tujuan yang diharapkan. (Lestari, 2019).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu setelah proses pembelajaran berlangsung, dapat berupa perubahan tingkah laku, baik pemahaman, sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (Pangestu et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V SDN 3 Getas, didapati bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami materi gangguan Kesehatan pada organ tubuh, umumnya siswa sulit sulit memahami jika belajar secara teori saja.

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang ingin disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara kreatif sehingga membesar kemungkinan bagi siswa untuk mencapai tujuan. (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020).

Menurut (Hasanah, 2019) dalam memilih media berdasarkan kriteria ; 1) media dipilih berdasarkan instruksi bersama atau secara umum yang mengacu pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik, 2) pemilihan media selaras dengan apa yang dibutuhkan siswa dalam menempuh tujuan pembelajaran, 3) dalam pemilihan media guru harus mampu menggunakan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan.

Memilih media dalam menyampaikan pesan dari pendidik kepada siswa, dimanfaatkan dalam mendukung interaksi pembelajaran. Media pembelajaran ada banyak macamnya, salah satunya adalah media *Pop-up book* (Hasan & Pasinggi, 2021).

Pop-up book merupakan buku yang ketika halamannya dibuka akan menampilkan komponen gambar tiga dimensi, dan shading yang luar biasa di dalamnya sehingga dapat memberikan daya tarik bagi siswa sekolah dasar (Keguruan et al., 2016).

Media *Pop Up Book* adalah alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk

menyampaikan pesan dari guru kepada anak-anak (Sobron et al., 2019). Media *Pop Up book* adalah buku yang merangsang kreativitas dan imajinasi siswa dengan elemen tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka dan tampilan gambar yang indah dan menarik (Riwahyudin, 2015). Dari bebrapa pengertian diatas, Media *pop-up book* mempunyai kejutan dari setiap halaman yang akan dibuka, *pop-up book* juga memiliki warna yang indah, hal ini dapat membuat siswa lebih menarik karena setiap halam terdapat kejutan yang berunsur tiga dimensi.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 3 Getas”. Penelitian ini akan terfokuskan pada penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan tema sehat itu penting subtema gangguan kesehatan pada organ peredaran darah kelas V.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. (Suroiha et al., 2022). Penelitian akan dilaksanakan di SDN 3 Getas Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022.

Populasi dari penelitian ini adalah kelas V SDN 3 Getas sebanyak 23 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan suatu teknik pengambilan sampel

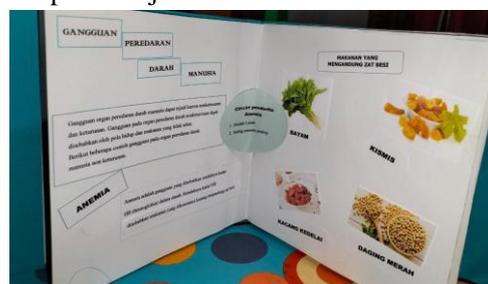
jika semua anggota populasi dijadikan sampel (Kanta, n.d.). Peneliti memilih teknik ini karena peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan design tipe *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Penelitian ini, sebelumnya diberikan tes awal setelah diberikan tes awal, selanjutnya siswa tersebut diberikan pengajaran, yaitu menggunakan media *pop-up book*. Selanjutnya, seluruh siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa. (Sentarik & Kusmariyati, 2020)

Tabel 1. Desain Penelitian

O ₁	x	O ₂
Pretest	Perlakuan	Posttest

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *pop-up book*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dengan indikator nilai pengetahuan (pretest dan posttest). Perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen adalah menggunakan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran.



Gambar 1 Media Pembelajaran *Pop-up Book*

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dari subyek yang sedang diamati (SYLVIA, 2015). Instrument yang digunakan adalah instrument observasi dan instrument tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V.

Instrument dalam penelitian dilakukan validasi ke validator ahli yang dilakukan sebelum penelitian. Validasi yang dilakukan adalah validasi isi, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal tes.

Analisis data Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan yakni uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dan akan menggunakan *software* SPSS 25. Uji homogenitas ditujukan untuk mengetahui apakah data dalam kedua group tersebut mempunyai varians yang sama atau berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas yang dilakukan akan menggunakan *software* SPSS 25. Uji Paired Sample T Test untuk mencari seberapa besar peningkatan dari data hasil *pre test* dan *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang media pembelajaran pop-up book berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada guru kelas menanggapi

dengan menarik perhatian dan minat belajar IPA di SDN 3 Getas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran yang dilakukan di kelas sampel penelitian. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest sampel penelitian yang digambarkan pada tabel di bawah ini.

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel normal atau tidak (Paramita & Ernawati, 2020). Cek normalitas menggunakan SPSS 25. Hasil pada sig.(2-tailed) adalah 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah data seragam dalam pola uji-t (Simbolon & Fitriyani, 2021). uji homogenitas pada Sig. adalah 0.466 yang berarti lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan data homogen. Jadi, dua kelompok belajar memiliki variansi yang sama.

**Tabel 2. Uji T
Paired Samples Test**

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-29.56522	8.41981	1.75565	-33.20622	-25.92422	-16.840	22	.000

Nilai posttest setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran pop-up book lebih tinggi dari nilai pretest. Menggunakan media pembelajaran *pop-up book* saat proses pembelajaran berlangsung dapat menarik perhatian siswa dan siswa mudah memahami materi gangguan peredaran darah manusia yang dijelaskan oleh guru. Media *pop-up book* yang digunakan adalah sebuah media belajar yang memiliki unsur 3 dimensi, mengandung unsur interaktif, memiliki tampilan gambar yang

indah dapat ditegakkan, dan dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran.

Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar diuji menggunakan Uji T. Uji T yang digunakan adalah Paired samples test. Metode ini menguji apakah nilai-nilai tertentu berbeda secara signifikan dari rata-rata sampel antara pretest dengan posttest. Pengujian sampel pada sampel uji yang mekanisme kerjanya adalah nilai rata-rata dan konstan dari variabel.

Hasil yang diperoleh adalah nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a

diterima dan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* dengan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Hal ini selaras dengan penelitian (Adiputra & Heryadi, 2021)

Hasil penelitian tidak hanya dilakukan secara kasat mata, tetapi dikumpulkan melalui data dan diproses menggunakan aplikasi pengolah data kuantitatif yaitu menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian yang diproses SPSS adalah hasil Pretest dan Posttest dengan membandingkan kedua hasil belajar sebelum adanya treatment dan sesudah adanya treatment.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Pop-up book* efektif terhadap pembelajaran materi gangguan peredaran darah manusia untuk peserta didik kelas V SDN 3 Getas Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora. Manfaat media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di tingkat sekolah dasar sangat penting, karena saat ini siswa masih berpikir konkrit dan belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media berguna untuk memahami konsep-konsep tertentu, yang tidak atau sulit dijelaskan dalam bahasa. Penggunaan perlengkapan sekolah bukan merupakan fungsi tambahan, melainkan memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran membantu memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami tujuan dan bahan ajar dengan mudah, dan lebih cepat. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Selaras dengan hasil penelitian (Khalifah, 2019) media *pop up book* sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seiring dengan kemajuan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan rasa

ingin tahunya meningkat. Antusiasme siswa juga tinggi, terlihat pada siswa yang memusatkan perhatiannya pada pembelajaran dan berani mencoba penggunaan media di depan kelas.

Media *pop-up book* berpotensi berkembang sebagai media karena memiliki manfaat nyata yaitu lebih praktis daripada media verbal, dapat menjadi sumber belajar segala usia karena setiap halaman buku dapat diisi dengan gambar dan informasi. Sesuai dengan konsep ruang dimensi bahwa buku ini dapat berbentuk struktur tiga dimensi agar buku ini lebih enak untuk dibaca.

Saat pembelajaran terjadi, siswa senang dan aktif. Situasi kelas agak bising karena siswa fokus pada media dan materi pelajaran, kemudian mengerjakan soal-soal. Selama ujian, para siswa sangat tenang dan hasilnya tidak mengecewakan. Berdasarkan data yang dianalisis dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan buku *pop-up* dan tidak adanya buku *pop-up* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat melalui penggunaan buku *pop-up*, siswa lebih aktif, bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan berani berdiri di depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sedangkan tanpa menggunakan dukungan *pop-up book*, siswa kurang antusias dan sebagian siswa masih bingung dalam menjawab pertanyaan. Proses pembelajaran yang membuat semua siswa senang akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan, sehingga hasil belajar akan memuaskan, dari pembahasan diatas dapat menunjukkan bahwa media yang digunakan guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. .

SIMPULAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar, guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan siswa lebih tertarik menggunakan media tersebut. Sehingga dalam

hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Manfaat media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di tingkat sekolah dasar sangat penting, karena saat ini siswa masih berpikir konkrit dan belum mampu berpikir abstrak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemikiran bagi dunia pendidikan. Khususnya penyediaan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi dalam kegiatan belajar. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan wawasan. Diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk selalu berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran. Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk selalu mempergunakan media pembelajaran dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Adiputra, D. K., & Heryadi, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(2), 104–109. jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika
- Alfonita, F. (2018). Media pop-up untuk anak SD. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf><http://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html><https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022><https://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper><https://tore.tuhh.de/hand>
- Dula, S. N. G. (2017). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Sdn Mangunsari Semarang. *Universitas Negeri Semarang*, 1–108.
- Hasan, H. K., & Pasinggi, Y. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Pinrang. 1(2), 200–209.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu. *IAIN Bengkulu*, 1–114.
- Kanta, D. (n.d.). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 6(1), 49–61. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25896>
- Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Sriwijaya, U. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *SKRIPSI Oleh Tri Kurniati Nomor Induk Mahasiswa 06121013011*.
- Khalifah, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *UIN Syarif Hidayatullah*, 126(1), 1–7.
- Lestari, F. S. (2019). Peran Media Dalam Pop-Up Book. *Seminar Nasional Pendidikan*, 37, 728–733.
- Malaikosa, Y. M. L., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. ... and Learning of ..., 02(01). <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/412><http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/download/412/193>
- Pangestu, W. T., Wana, P. R., & Wahyudi, A. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Berorganisasi Pelajaran PKN dengan Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 01(02).
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%0APENGARUH>
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>

Sekar Arum, R. A., & Yuanta, F. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahny Keragaman Di Negeriku. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5875>

Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>

Sobron, A. ., Bayu, Rani, & Meidawati, S. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5.

Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516–523.

SYLVIA, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 253970.

Ulfa, E. H. (2020). Permendikbud no.67. *SELL Journal*, 5(1), 55.

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>

Wati, E. (2017). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V Sdn Karangpilang 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 254557.